

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Gambaran rata-rata indikator Barber Johnson di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya pada tahun 2020 diperoleh nilai:
 - a. BOR : 26%
 - b. ALOS : 1 Hari
 - c. TOI : 3 Hari
 - d. BTO : 78 Kali

2. Gambaran rata-rata indikator Barber Johnson di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2020 diperoleh nilai:
 - a. BOR : 69%
 - b. ALOS : 6 Hari
 - c. TOI : 3 Hari
 - d. BTO : 39 Kali

3. Hasil standarisasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya dengan data pembandingan dari RSUP Dr. Kariadi belum memenuhi harapan, karena belum mendekati capaian hasil yang telah dilakukan standarisasi dengan perolehan hasil standarisasi sebagai berikut:
 - a. BOR : 46%
 - b. ALOS : 31 Hari
 - c. TOI : 13 Hari
 - d. BTO : 2 Kali

4. Gambaran efisiensi berdasarkan pemanfaatan tempat tidur menggunakan grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya pada tahun 2020 berada di luar daerah efisien, sehingga sistem pelayanan rawat inap yang berjalan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya belum efisien

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan jumlah kunjungan pasien yaitu dengan melakukan promosi tentang keunggulan atau keberhasilan rumah sakit dari segi sarana prasarana dan sumber daya yang profesional kepada masyarakat dengan memanfaatkan media sosial dan media cetak sebagai *media branding*, sehingga mampu membentuk opini masyarakat dalam memilih fasilitas pelayanan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan kesehatan mata

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data dengan kurun waktu yang tidak jauh pada saat melakukan penelitian dengan minimal kurun waktu satu tahun. Selanjutnya memilih data pembandingan dengan rumah sakit kelas atau tipe yang sama, sehingga hasil standarisasi yang diharapkan (*expected*) tidak berbanding jauh dengan hasil indikator Barber Johnson yang diamati (*observed*).